

# SOSIALISASI EKSISTENSI MUSEUM DR. AK.GANI DI PAMERAN BERSAMA MUSEUM SE-SUMSEL UNTUK PENINGKATAN KUNJUNGAN EDUWISATA

# Shinta Puspasari<sup>1</sup>, Dhamayanti<sup>2</sup>

 Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang
 Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

# **Article history**

Received: 14 Mei 2022 Revised: 23 Mei 2022 Accepted: 6 Juni 2022

# \*Corresponding author

Shinta Puspasari Email: shinta@uigm.ac.id

# **Abstrak**

Museum dr. AK. Gani menyimpan koleksi bernilai sejarah perjuangan Pahlawan Nasional MayJen TNI (Purn) dr. AK. Gani. Namun, lokasi museum vana tidak berada di ialan rava menyebabkan banyak masyarakat Sumsel khususnya Palembang tidak mengetahui keberadaan museum dr. AK. Gani. Pada saat kebijakan PPKM, museum mulai membuka akses bagi pengunjung untuk belajar dan berwisata di museum. Dampak pandemi COVID-19 masih berlanjut dengan hampir tidak adanya pengunjung museum meski telah dibuka untuk umum. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya mengenalkan keberadaan museum dr. AK. Gani ke masyarakat guna menarik pengunjung terutama di masa pandemi. Sosialisasi yang dilakukan terkait kebijakan museum yang menerapkan protokol kesehatan hingga koleksi bersejarah yang menjadi daya tarik pengunjung dilakukan berbasis perangkat teknologi informasi dan komunikasi di pameran bersama museum se-Sumsel 2021. Kegiatan pameran terbuka untuk umum dan dihadiri oleh masyarakat luas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan untuk berkunjung ke museum dr. AK. Gani. Evaluasi kegiatan sosialisasi menagunakan instrument kuesioner untuk menaukur efektifitas keaiatan menunjukkan skor rata-rata responden menyatakan setuju bahwa ada nya peningkatan pengetahuan tentang museum dr. AK. Gani setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan sangat tertarik untuk berkunjung ke museum. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi efektif meningkatkan pengetahuan dan minat responden untuk datang ke museum dr. AK. Gani serta diharapkan akan berdampak pada meningkat nya angka kunjungan ke museum.

Kata Kunci: Eduwisata, museum, pameran bersama, TIK

## Abstract

The dr. AK. Gani museum stores a valuable historical collection of the National Hero MayJen. TNI (Purn) dr. AK. Gani. However, the location of the museum, which is not on the highway, causes many people from South Sumatra, especially Palembang, to not know the existence of the dr. AK. Gani museum. At the time of the PPKM policy, the museum began to open access for visitors to study and travel at the museum. However, the impact of the COVID-19 pandemic continues with almost no visitors even though it has been opened. This community service activity seeks to introduce the existence of the dr. AK. Gani museum to the public to attract visitors, especially during the pandemic. The socialization carried out regarding museum policies that apply health protocols to historical collections that attract visitors is conducted using ICTbased tools at the 2021 South Sumatra joint exhibition of museums. The exhibition was open to the public and attended by broader society, which was expected to increase knowledge and interest in visiting dr. AK. Gani museum. Evaluation of socialization using a questionnaire instrument to measure the effectiveness of socialization shows the average score of respondents agreeing that there is an increase in knowledge about the existence of dr. AK. After participating in the activities, the Gani museum was very interested in visiting the museum. Based on these results, it can be concluded that socialization effectively increased respondents' knowledge and interest to come to dr. AK. Gani is expected to have an impact on increasing the number of visits to the museum.

Keywords: Edutourism, museum, joint exhibition, ICT

Copyright © 2022 Shinta Puspasari & Dhamayanti

#### **PENDAHULUAN**

Museum Pahlawan Nasional Mayjen TNI (Purn) dr. AK. Gani berlokasi di kota Palembang, Ibu kota Sumatera Selatan (Sumsel) yang menempati bangunan bekas rumah pribadi dr.AK.Gani. Beliau adalah Gubernur pertama Sumatera Selatan pada tahun 1946. Museum ini menyimpan berbagai koleksi bersejarah milik dr.AK.Gani yang dikelola oleh anak beliau lewat yayasan Hj. Masturah. Lokasi museum yang tidak berada di pinggir jalan raya dan tertutup bangunan SPBU menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan musem dr. AK. Gani. Situasi pandemi yang memaksa museum untuk tutup telah berdampak pada angka kunjungan ke museum dr. AK. Gani. Meski sudah dibuka untuk umum di masa PPKM level 3 kota Palembang, kunjungan ke museum masih belum meningkat. Padahal museum merupakan tempat yang menyajikan koleksi peninggalan budaya dan sejarah yang memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran (Puspasari et al., 2019). Perlu upaya untuk pemulihan tingkat kunjungan ke museum untuk tujuan wisata maupun edukasi sejarah perjuangan pahlawan nasional dr. AK. Gani. Selain dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi upaya sosialisasi dapat menjadi strategi menarik wisatawan (Asih & Andrianingsih, 2021) yang dapat dilakukan langsung ke masyarakat (Makal et al., 2021).

Kegiatan sosialisasi menargetkan masyarakat luas terutama pelajar dan mahasiswa mengingat mereka sebagai generasi milenial yang akrab dengan teknologi internet yang mampu menyebarluaskan informasi dengan cepat dan jangkauan lebih luas yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan edukasi terutama eduwisata museum (Puspasari et al., 2021). Kegiatan sosialisasi pada pameran bersama diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan untuk meneruskan semangat perjuangan sang pahlawan. Sosialisasi berbasis teknologi merupakan kegiatan yang efektif menyebarkan informasi tentang layanan publik tanpa harus mendatangi pusat layanan terutama dalam situasi pandemi (Zulham et al., 2020). Karena itu, sosialisasi dilakukan pada pameran bersama museum se-Sumsel yang diikuti oleh sejumlah museum di Sumatera Selatan dan dihadiri oleh masyarakat berbagai kalangan dengan dukungan penuh dari Dinas Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan yang dibuka oleh pejabat Gubernur Sumsel, H. Herman Deru, terbuka untuk umum dan memiliki rangkaian kegiatan yang menarik pengunjung sehingga diharapkan target kegiatan sosialisasi dapat tercapai dengan persiapan peralatan dan pelaksanaan kegiatan yang dijadwalkan dengan optimal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian menerapkan metode sosialisasi museum dr. AK. Gani berkenaan dengan sejarah dan koleksi pribadi sang Pahlawan Nasional yang tersimpan di museum. Sejumlah perangkat disiapkan sebagai perlengkapan sosialisasi dan analisis hasil kegiatan dalam bentuk kuesioner untuk survei pengunjung pameran dan peserta kegiatan sosialisasi.

Sosialisasi pada pameran bersama se-Sumsel diagendakan selama 2 (dua) hari, 2-3 Desember 2021 di Museum Negeri Sumatera Selatan yang diikuti oleh sejumlah museum yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Pembukaan pameran sendiri dilakukan oleh gubernur Sumatera Selatan pada 1 Desember 2021. Jadwal kegiatan sosialisasi selama satu bulan (2 November–Desember 2021) mulai dari persiapan hingga pelaksanaan dideskripsikan seperti pada Tabel 1 berikut,

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No.	Kegiatan	Jadwal
1	Persiapan Perlengkapan	2-25 November 2021
2	Persiapan Ruang Pameran	29-30 November 2021
3	Pelaksanaan Sosialisasi	2-3 Desember 2021

Persiapan perlengkapan meliputi persiapan peralatan sosialisasi berupa brosur, banner, dan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner untuk pengukuran hasil sosialisasi terhadap peningkatan pengetahuan dan ketertarikan peserta sosialisasi untuk berkunjung ke museum dr. AK. Gani dalam situasi pandemi COVID-19

(Puspasari & Marnisah, 2019). Brosur berisi informasi mengenai bangunan, lokasi, dan koleksi museum disiapkan untuk memudahkan penyebarluasan informasi mengenai museum dr. AK. Gani mengingat di masa pandemi aturan protokol kesehatan tetap diterapkan dengan menjaga jarak dan meminimalisasi kerumunan terutama promosi wisata dengan memanfaatkan media berbasis teknologi informasi (Anggariani & Paramartha, 2021). Media pembelajaran atau perangkat untuk penyampaian informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadi perangkat yang efektif dimanfaatkan pada situasi pandemi COVID-19 (Puspasari et al., 2020). Untuk tujuan eduwisata, brosur menjadi metode penyampaian informasi yang efektif untuk promosi museum dan sesuai dengan protokol kesehatan (Febriani, 2017).

Banner berisi informasi lengkap termasuk koordinat spasial disajikan pada brosur yang dapat dengan mudah memandu pengunjung menuju museum melalui aplikasi Google Map. Perangkat sosialisasi tersebut berisi informasi mengenai museum disiapkan dan dipasang pada ruang pamer atau stan dengan tujuan pengunjung mendapatkan informasi terperinci dan menghindari terjadinya kerumunan yang terpusat pada satu titik, yaitu narasumber kegiatan sosialisasi. Banner juga menjadi media yang selalu ada untuk menyampaikan informasi tentang museum dr. AK. Gani meski tanpa kehadiran narasumber.

Untuk mengukur efektifitas kegiatan sosialisasi museum dr. AK. Gani di Pameran Bersama Museum se-Sumsel 2021, disiapkan instrumen kuesioner untuk survei kepada peserta sosialisasi (Maysarah et al., 2020). Kuesioner berisi 5 (lima) pertanyaan dengan skala Likert terkait pengukuran peningkatan pengetahuan, ketertarikan, dan efektifitas kegiatan sosialisasi museum dr. AK. Gani di Pameran Bersama se-Sumsel 2021 dengan responden mayoritas adalah pelajar. Kuesioner dirancang seperti diilustrasikan pada Gambar 1

Kue	Kuesioner Evaluasi Pameran Bersama seSumatera Selatan 2021							
Museum dr.AK. Gani Palembang								
	@Museum Negeri Sumatera Selatan, 2- 3 Desember 2021							
Nama :								
Usia :								
Pendidikan	: a. SMA b. S1 c. S2 d. Lainnya							
Asal Daerah	:							
Pekerjaan	:							
Jenis Kelamin	: Laki-laki / Perempuan							
	Berilah tanda X (silang) pada jawaban yang anda Anggap paling sesuai STS : Sangat Tidak Setuju , TS : Tidak Setuju , N : Netral , S : Setuju , SS : Sangat Setuju							
ID	Pertanyaan	STS	TS	Ν	s	SS		
q1	Saya baru tahu mengenai Museum dr.AK. Gani lewat Pameran Bersama Museum Negeri Sumatera Selatan 2021							
q2	Saya merasa Pameran Museum ini dapat meningkatkan Pengetahuan bagi pengunjung tentang Sejarah Pahlawan Nasional Maylen (Purn) dr.AK.Gani							
q3	Saya tertarik mengunjungi musium setelah melihat koleksi dan tata pamer museum dr.AK.Gani							
q4	Saya jadi tahu informasi sejarah dan koleksi Museum lewat pameran ini							
q5	Saya merasa akan ikut mempromosikan musium dr.AK.Gani setelah melihat pameran Bersama ini							
Saran								
Saran						- 1		

Gambar 1. Kuesioner evaluasi kegiatan pameran

Untuk pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner di atas diambil sejumlah n=20 responden dari pengunjung pameran sebagai sampel secara acak. Responden yang menjadi target kuesioner untuk evaluasi kegiatan sosialisasi museum dr. AK. Gani adalah pengunjung pameran yang mengikuti sosialisasi berisi pemaparan materi berkenaan dengan sejarah, lokasi, dan koleksi museum dr. AK. Gani yang diberikan oleh narasumber, yaitu pelaksana kegiatan pengabdian dan kepala museum ibu GI. Priyanti Gani. Peserta sosialisasi dalam kegiatan ini ditargetkan masyarakat umum terutama pelajar dan mahasiswa dikarenakan tujuan penyebarluasan informasi terkait sejarah perjuangan pahlawan nasional yang menjadi bagian edukasi sejarah

sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan generasi muda untuk meneruskan perjuangan sang pahlawan dr. AK. Gani yang merupakan gubernur pertama Provinsi Sumatera Selatan. Sebanyak n=20 sampel berhasil dikumpulkan dalam kegiatan selama 2 (hari) di pameran bersama yang berlokasi di Museum Negeri Sumatera Selatan.



Gambar 2. Peserta sosialisasi dan narasumber



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh responden

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari, 2-3 Desember 2021 telah berhasil dilaksanakan dan menarik minat pengunjung untuk mengikuti kegiatan seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi

Informasi tentang sejarah museum dr. AK. Gani, lokasi museum, pengelola museum, dan koleksi museum disampaikan saat sosialisasi. Hasil kuesioner yang diberikan kepada responden dengan demografi dideskripsikan pada Tabel 2 menunjukkan hasil yang positif bagi peningkatan pengetahuan dan ketertarikan pengunjung terhadap museum dr. AK. Gani. Hasil survei terhadap peserta kegiatan sosialisasi disajikan pada Tabel 3 dengan skor nilai pengukuran skala Likert 1 (Tidak setuju)–5 (Sangat Setuju) masing-masing ID pertanyaan q1 s/d q5 memiliki nilai rata-rata > 4.

Tabel 2. Demografi responden

Faktor	Kriteria	Persentase (%)
Usia (tahun)	<20	70
	20-30	15
	>30	15
Asal Daerah	Palembang	80
	Sumsel	15
	Lainnya	5
Jenis Kelamin	Laki-laki	35
	Perempuan	65
Pekerjaan	Pelajar/ Mahasiswa	70
	Lainnya	30

Tabel 3. Hasil survei kuesioner

ID Pertanyaan	Skor rata-rata
ql	4.05 (Setuju)
q2	4.70 (Sangat Setuju)
q3	4.45 (Setuju)
q4	4.65 (Sangat Setuju)
q5	4.44 (Setuju)

Dari hasil survei tersebut diketahui bahwa rata-rata pengunjung pameran yang mengikuti kegiatan sosialisasi setuju bahwa informasi yang disampaikan oleh narasumber kegiatan sosialisasi memberikan pengetahuan baru bagi peserta tentang museum dr. AK. Gani (q1, q2 & q4) dan tertarik untuk berkunjung (q3) serta turut mempromosikan kunjungan wisata ke museum dr. AK. Gani di masa pandemi COVID-19 (q5).

# **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan masyarakat untuk berkunjung ke museum dr. AK. Gani Palembang yang memiliki nilai sejarah dan menjadi tujuan wisata edukasi di Palembang. Sosialisasi dilaksanakan pada acara Pameran Bersama Museum se-Sumatera Selatan (Sumsel) dengan target peserta adalah pengunjung museum terutama pelajara dan mahasiswa untuk memperkenalkan sejarah serta meningkatkan semangat generasi muda untuk meneruskan semangat juang sang Pahlawan nasional Mayjen TNI (Purn) dr. AK. Gani. Perlengkapan sosialisasi berupa brosur, banner, dan kuesioner disiapkan sebagai perangkat kegiatan sosialisasi. Hasil survei yang dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan instrument kuesioner dengan responden sebanyak n=20 menunjukkan skor rata-rata peserta menyatakan setuju bahwa ada nya peningkatan pengetahuan tentang museum dr. AK. Gani setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan sangat tertarik untuk berkunjung ke museum serta akan turut mempromosikan museum setelah kegiatan sosialisasi. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi efektif meningkatkan pengetahuan dan minat pengunjung pameran untuk datang ke museum dr. AK. Gani serta dengan meluas nya informasi mengenai museum dr. AK. Gani secara luas terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa diharapkan berdampak pada peningkatan kunjungan wisata edukasi sejarah ke museum dr. AK. Gani terutama di masa pandemi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan

# **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada museum dr. AK. Gani sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan yayasan Indo Global Mandiri.

#### **PUSTAKA**

- Anggariani, P., & Paramartha, I. G. N. D. (2021). Digital Tourism Transformation (Virtual Traveling) Sebagai Solusi Dampak Covid-19 Pada Sektor Pariwisata di Desa Kampial Bali. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(1), 71–77.
- Asih, D. N. L., & Andrianingsih, V. (2021). Upaya Pengembangan Wisata Religi dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto). *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 85–94. https://doi.org/10.31102/darmabakti.2021.2.2.85-94
- Febriani, R. (2017). Performa Brosur dan Situs Web Program Wisata Museum Sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Museum. *Jurnal Nirmana*, 17(1), 42–52. https://doi.org/10.9744/nirmana.17.1.42-52
- Makal, J. T., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2021). Efektivitas Pengelolaan Objek Pariwisata Wilayah Woloan Raya Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik, VII*(109), 8–17.
- Maysarah, A., Rahim, R., & Wahyuni, D. (2020). SOSIALISASI AKIBAT PENYALAHGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BAGI SISWA/SISWI SMK NEGERI 5 MEDAN.
- Puspasari, S., Ermatita, E., & Zulkardi, Z. (2021). Constructing Smart Digital Media for Museum Education Post Pandemic Recovery: A Review and Recommendation. 3rd International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System 2021. https://doi.org/10.1109/ICIMCIS53775.2021.9699345
- Puspasari, S., & Marnisah, L. (2019). Implementasi E-Museum Dr. Ak. Gani Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(2), 120–130. https://doi.org/10.36982/jam.v3i2.827
- Puspasari, S., Suhandi, N., & Iman, J. N. (2019). Enhancing The Visitors Learning Experience in SMB II Museum Using Augmented Reality Technology. *International Conference on Electrical Engineering and Informatics* (ICEEI), 296–300.
- Puspasari, S., Suhandi, N., & Iman, J. N. (2020). Augmented Reality Development for Supporting Cultural Education Role in SMB II Museum during Covid-19 Pandemic. 2020 5th International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2020. https://doi.org/10.1109/ICIC50835.2020.9288619
- Zulham, Z., Rahmah, S. A., & Sari, A. N. (2020). Sosialisasi Penggunaan Blogspot Sebagai Media Informasi Pelayanan Posyandu Di Kelurahan Aur. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 103–107. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.576

**Format Sitasi:** Puspasari, S. & Dhamayanti. (2022). Sosialisasi Eksistensi Museum Dr. Ak.Gani di Pameran Bersama Museum Se-Sumsel Untuk Peningkatan Kunjungan Eduwisata. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 3(2): 745-750. DOI: https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1972



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 (<u>CC-BY-NC-SA</u>)